



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 29 September 2020

Halaman: 5

YOGYAKARTA
PROGRAM PEMKOT
Hidroponik SMP 1 Piri Sejalan dengan Kampung Sayur

GONDOKUSUMAN—Sistem bertanam hidroponik mulai dikembangkan di masyarakat termasuk sejumlah sekolah di Kota Jogja. Sekolah Menengah Pertama Piri 1 Jogja salah satunya, yang memilih sistem bertanam dengan media air ini sebagai pengenalan pertanian modern kepada siswanya.

Berbeda dengan sistem tanam hidroponik pada umumnya, hidroponik yang dikembangkan SMP 1 Piri 1 Jogja memanfaatkan lantai atap sebagai lahan untuk bertanam. Meski memiliki tantangan yang lebih tinggi, hasil panennya tidak kalah dengan hidroponik pada umumnya.

Kepala SMP Piri 1 Kota Jogja, Budi Prasetyo Dewobroto, menjelaskan hidroponik yang sedang

Gandeng Gendong

dikembangkan itu merupakan bagian dari program Piri Islamic Green School. "Menghijaukan sekolah dengan berbagai program termasuk pagar dari tanaman, pembuatan taman, dan hidroponik menjadi unggulan," ucapnya, beberapa waktu lalu.

Untuk menjalankan Piri Islamic Green School, sekolah bekerja sama dengan penggiat tanaman. Selain untuk kepentingan produksi, hidroponik bertujuan sebagai media edukasi sehingga siswa dari sekolah lain harapannya

bisa belajar hidroponik di SMP Piri 1 Jogja.

"Program ini sangat penting untuk pemanfaatan lahan sebagai bercocok tanam, persiapan sekolah adiwiyata, *green school*. Kami akan ke sana. Selain itu juga sebagai upaya pembentukan karakter, kalau tentang pendidikan bukan hanya hasil secara komersial saja namun untuk memberikan bekal kepada para siswa nantinya, ini sangat bermanfaat untuk mereka di masa mendatang," ungkapnya.

Mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19 dan berlangsung pembelajaran jarak jauh, hasil panen dari hidroponik masih dimanfaatkan secara terbatas. Setelah para siswa dinyatakan boleh belajar di

sekolah nanti, para siswa tentu akan dilibatkan langsung dalam proses penanaman.

Pengelola harian Hidroponik SMP 1 Piri Jogja, Sariman, mengakui ada beberapa kesulitan yang dihadapi mengingat proses bertanam berada di lantai atap. "Kesulitan tetap ada karena medianya berbeda, tanpa tanah. Apalagi di lantai atas, sudah mengukur angin, udara, suhu dan kelembapan," paparnya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengapresiasi inovasi SMP 1 Piri Jogja ini, program Piri Islamic Green School dengan kegiatan unggulan bertanam secara hidroponik menurutnya sejalan dengan program Pemerintah Kota Jogja tentang kampung sayur atau lorong sayur. (Lugas Subarkah)

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, saat meninjau hidroponik di lantai atap SMP 1 Piri Jogja, Jumat (25/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005